

**ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH
TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Jurusan Akuntansi



Oleh :
ROHAYATI
2012310673

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2016**


PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH


Nama : Rohayati
Tempat, Tanggal Lahir : Magetan, 01 Maret 1993
N.I.M : 2012310673
Jurusan : Akuntansi
Program pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Akuntansi Perbankan
Judul : Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan
Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,
Tanggal: 15 September 2016

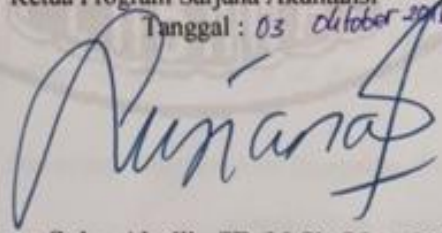
Co. Dosen Pembimbing
Tanggal : 27 September 2016


(Dr. Nurmalah Ahmar, S.E., Ak., M.Si., CA)


(Nur'Aini Rokhmania, SE., Ak., M.Ak)

Ketua Program Sarjana Akuntansi

Tanggal : 03 Oktober 2016


(Dr. Luciana Spica Almilia, SE., M.Si., QIA., CPSAK)

ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS

Rohayati
STIE Perbanas Surabaya
Email : rohayatiaya.01@gmail.com

Nurmala Ahmar
STIE Perbanas Surabaya
Email : nurmala@perbanas.ac.id

Nur'aini Rokhmania
STIE Perbanas Surabaya
Email : nuraini@perbanas.ac.id
Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya

ABSTRACT

This study aims to determine empirically how the effects of Mudharabah financing and Musyarakah financing of the profitability of Islamic banks. This study used a sample of Islamic Banks registered in Indonesia period 2011 – 2015. The independent variable of this research is Mudharabah financing and Musyarakah financing, the dependent variable in this study is the profitability of Islamic banks is Return on Assets (ROA) and Return On Equity (ROE). Test equipment of this research is multiple linear regression to test for normality and significance test (F test, test the coefficient of determination and t test). The results of this study were (a) Variable Mudharabah financing is positive and significant impact on the ratios Return on Assets (ROA), (b) variable Musyarakah financing significant and negative effect on the ratios Return on Assets (ROA), (c) Variable Mudharabah financing is positive and significant impact on the ratios Return On Equity (ROE), (d) Variable Musyarakah financing a significant and negative effect on the ratio of Return On Equity (ROE), and (e) Mudharabah financing and Musyarakah financing simultaneously significant effect on ratios Return on Assets (ROA) and return on equity ratio (ROE).

Keywords :Mudharabah financing, Musyarakah financing, Profitability

PENDAHULUAN

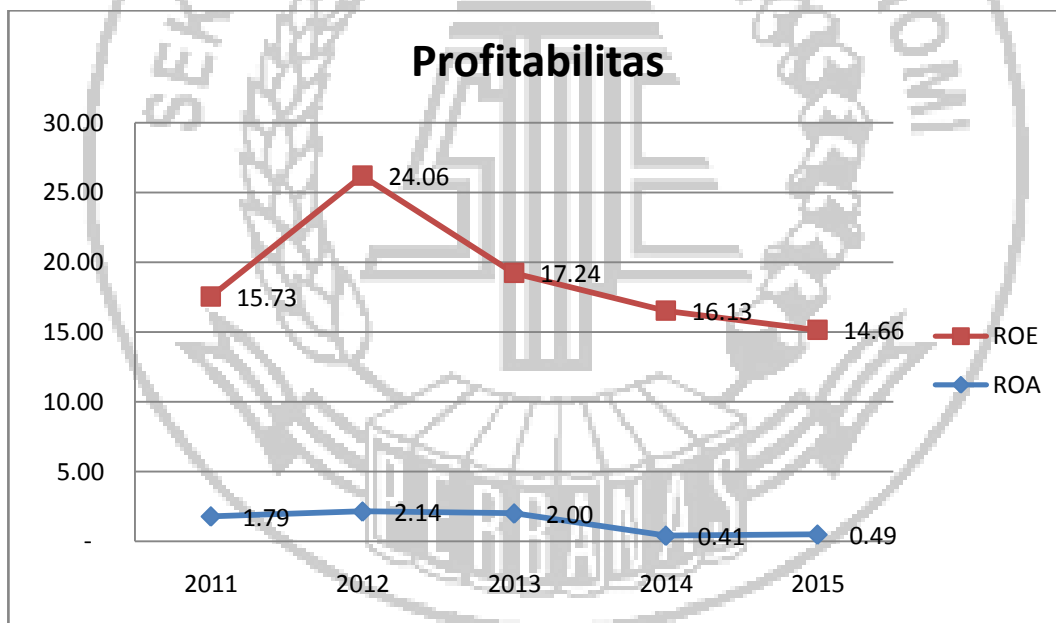
Profitabilitas laba Bank
Syariah pada akhir tahun 2015

diperkirakan meningkat sebesar Rp.
2,5 triliyun dibandingkan dengan
realisasi pada tahun 2014. Tetapi,

profitabilitas bank syariah ini masih dibawah realisasi pada tahun 2013. Faktor yang melatarbelakangi dalam penurunan laba ini adalah pencadangan yang naik dan pendapatan operasional yang tidak tumbuh secara signifikan.

Data statistik perbankan syariah Indonesia, pada tahun 2011 - 2012 *Return On Asset* (ROA) bank syariah mengalami kenaikan secara signifikan dari 1.79% menjadi 2.14%. Sedangkan pada tahun 2012 – 2014 ROA bank syariah mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang dulunya sebesar 2.14% menjadi 0.41%. (www.ojk.co.id). Data statistik

perbankan syariah Indonesia menunjukkan posisi *Return On Asset* (ROA) pada bank umum syariah mencapai 0,46% (www.ojk.co.id) pada akhir agustus 2015. Sedangkan, total laba tahun berjalan pada tahun 2014 dari bank umum syariah dan unit usaha syariah mencapai 1,79 triliun (www.ojk.co.id). Padahal pada tahun 2013 laba bersih dari bank umum syariah dan unit usaha syariah mencapai 3,28 triliun (www.ojk.co.id). Berdasarkan deskripsi tersebut Gambar 1.1 menunjukkan Statistik perbankan syariah :



(Sumber : www.ojk.co.id)

Gambar 1.1
Statistik Perbankan Syariah

Dilihat dari statistik perbankan syariah Indonesia menunjukkan posisi *Return On Equity* (ROE) mengalami

kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahun walaupun kecil. Pada tahun 2011 - 2012 mengalami kenaikan dari

15.73% menjadi 24.06% (www.ojk.co.id). Sedangkan pada tahun 2012 – 2015 mengalami penurunan yang signifikan dari 24.06% menjadi 14.66% (www.ojk.co.id). Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki dan kinerja perusahaan yang semakin menurun dari tahun 2012-2015.

Penelitian mengenai ROA dan ROE ini seperti halnya yang sudah dilakukan oleh Reinissa (2015) yang mengatakan bahwa *pembiayaan mudharabah* signifikan terhadap ROA dan *pembiayaan musyarakah* tidak signifikan terhadap ROE sehingga, perlu diadakan penelitian lanjutan.

Dalam penelitian ini menggunakan produk penyaluran dana dengan skema akad jual bagi hasil yang terdiri dari *pembiayaan mudharabah* dan *pembiayaan musyarakah*.

Pembiayaan mudharabah adalah pembiayaan yang disalurkan oleh bank kepada pihak lain untuk suatu usaha yang produktif. Keuntungan usaha secara *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola, seandainya kerugian itu diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian si pengelola, maka si pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut. (Yaya Rizal, 2009:122)

Pembiayaan musyarakah adalah kerjasama antara dua belah pihak atau lebih untuk membentuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak harus memberikan atau mengkontribusikan dana dengan keuntungan dan resiko ditanggung bersama atau ditanggung oleh kedua belah pihak dengan kesepakatan yang sudah dibuat. (Yaya Rizal, 2009:150)

Setiap produk bank dapat memberikan keuntungan bagi pihak bank, sama halnya dengan pembiayaan investasi tersebut. Keuntungan dapat dilihat seberapa besar tingkat profitabilitas yang dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan disini yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) yang merupakan tingkat pengembalian dari modal bank tersebut. Alasan menggunakan rasio keuangan ini karena untuk mengetahui seberapa besar kemampuan bank dalam mengelola modal yang dikeluarkannya untuk *pembiayaan mudharabah* dan *pembiayaan musyarakah*.

Penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2011 – 2015 untuk mengetahui bagaimana pengelolaan modal pada masing-masing bank. Adanya pendapat dari Reinissa (2015) mengenai *pembiayaan mudharabah* signifikan terhadap ROA dan *pembiayaan musyarakah* tidak signifikan terhadap ROE menimbulkan fenomena dan mendorong peneliti melakukan penelitian tentang “**Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan**

Musarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas”.

LANDASAN TEORI

Pengertian Bank Syariah

Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank syariah yang kegiatannya memberikan jasa dalam halnya pembayaran. Sedangkan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank syariah yang dalam kegiatan usahanya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. (Yaya Rizal, 2009:54)

Bank Syariah adalah lembaga penyedia jasa keuangan yang bekerja berdasarkan syariat Islam, yang khususnya bebas dari bunga (riba), bebas dari hal-hal yang tidak jelas, berprinsip adil dan hanya membiayai usaha yang halal (Ascarya dan Yumanita, 2005:4). Selain itu ada Bank konvensional yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip yang dianut dalam kegiatan memberikan jasa dalam hal pembayaran. Bank konvensional adalah suatu lembaga yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional, dan terdiri dari Bank Umum Konvensional dan Bank Pekreditasi Rakyat.

Mudharabah

Pembiayaan mudharabah adalah pembiayaan yang disalurkan oleh bank kepada pihak lain untuk

suatu usaha yang produktif. (Yaya Rizal, 2009:122). Secara bahasa, *Mudharabah* berasal dari kata *Dharb* yang artinya melakukan perjalanan yang umumnya untuk berniaga. Secara teknis, Antonio (2001) dalam Yaya Rizal, dkk (2009:122) mendefinisikan *Mudharabah* sebagai akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola usaha.

Keuntungan usaha secara *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola, seandainya kerugian itu diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian si pengelola, si pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.

Menurut PSAK 105 paragraf 4, *Mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (pemilik dana) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua (pengelola dana) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan usaha dibagi di antara mereka sesuai kesepakatan, sedangkan kerugian finansial hanya ditanggung oleh pengelola dana.

Musarakah

Musarakah berasal dari kata *syirkah*. *Syirkah* artinya pencapuran atau interaksi. Secara terminology, *syirkah* adalah persekutuan usaha

untuk mengambil hak atau untuk kegiatan beroperasi.

Musyarakah menurut Antonio (2001) dalam Muthaher Osmad (2012:164) adalah akad kerjasama di antara para pemilik modal yang mencampurkan modal mereka untuk tujuan mencari keuntungan.

Musyarakah adalah kerjasama antara dua belah pihak atau lebih untuk membentuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak harus memberikan atau mengkontribusikan dana dengan keuntungan dan resiko ditanggung bersama atau ditanggung oleh kedua belah pihak dengan kesepakatan yang sudah dibuat. (Yaya Rizal, 2009:150)

Melalui kontrak ini kedua belah pihak dapat mengumpulkan modal mereka untuk membuat sebuah usaha sebagai suatu badan hukum (*legal entity*). Kedua belah pihak memiliki bagian sesuai kontribusi modal yang telah diberikan dan mempunyai hak untuk mengawasi usaha yang didirikan sesuai dengan proporsinya. Pembagian keuntungan dibagi menurut proporsional sesuai modal masing-masing atau dengan kesepakatan yang sudah dibuat sebelumnya. Jika usaha mengalami kerugian, maka kerugian tersebut dibebankan kepada kedua belah pihak sesuai proporsional modal masing-masing.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu ukuran dalam bentuk persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan menghasilkan laba atau

profit pada tingkat yang dapat diterima. (Kieso, Donald E, 2002: 247)

Rasio profitabilitas adalah rasio yang tujuannya dapat mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dalam periode tertentu. Dan juga dapat memberikan gambaran tentang seberapa besar tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasi. (Sumber:kajianpustaka.com)

Rasio profitabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar keefektifan dan kesuksesan manajemen dalam menghasilkan keuntungan atau laba pada suatu periode tertentu. Profitabilitas dari suatu bank dapat kita ketahui dengan menganalisis laporan keuangannya, dan dari hasil analisa laporan keuangan tersebut dapat terlihat seberapa besar kemampuan bank dalam memperoleh laba / keuntungan.

Pada penelitian ini rasio yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

1. *Return On Asset* (ROA), merupakan perbandingan antara pendapatan bersih dan rata-rata aktiva atau bisa dikatakan perbandingan antara laba sebelum pajak terhadap total asset / aktiva. ROA dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2. *Return On Equity* (ROE), merupakan perbandingan pendapatan bersih dengan rata-

rata modal atau investasi para pemilik bank. Dari pandangan pemilik investasi, ROE merupakan ukuran yang lebih penting karena menyediakan informasi bagi kepentingan kepemilikan mereka. ROE dapat dirumuskan sebagai berikut :

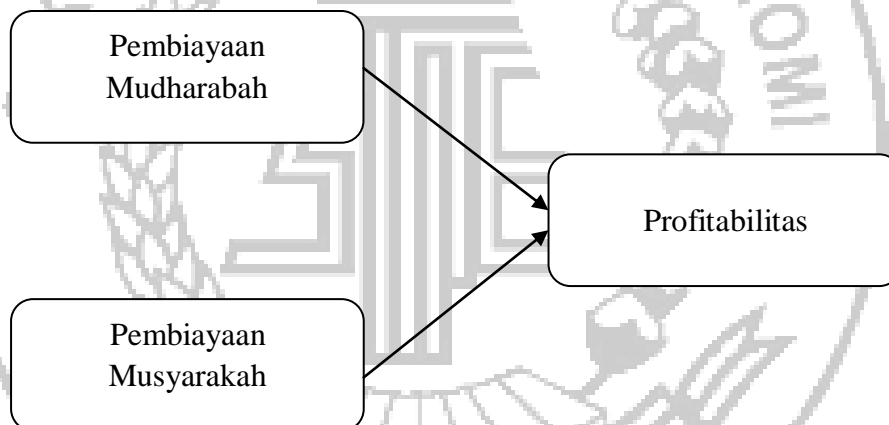
$$ROE = \frac{LabaBersihSetelahPajak}{TotalEkuitas} \times 100\%$$

Dalam penelitian ini, rasio yang digunakan untuk mengetahui tingkat profitabilitas adalah *Return On Asset* (ROA) dan *Return On*

Equity(ROE). Rasio ROE digunakan bank syariah untuk mengukur seberapa besar laba yang diperoleh dari modal yang telah diinvestasikan kepada perusahaan. Dan rasio ROA digunakan untuk mengukur seberapa besar efektivitas perusahaan dalam mendapatkan keuntungan (laba) dengan memanfaatkan assetnya.

Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian

Di bawah ini merupakan kerangka pemikiran :



Gambar 2.3
Kerangka pemikiran

Dari kerangka pemikiran tersebut, pertama-tama pada bank syariah kita melihat bagaimana informasi laporan keuangan tentang *pembiayaan mudharabah* dan *musyarakah*. Kemudian dengan menggunakan hipotesis yang kita buat, kita bisa menguji bagaimana *pembiayaan mudharabah* dan *musyarakah* dapat mempengaruhi

tingkat profitabilitas. Dimana penelitian seperti yang telah dilakukan oleh Reinissa .R.D.P (2015), Hasanah, A. (2015), Fadholi, A. D. (2015), dan Permata, R. I. D. (2014) yang mengatakan bahwa *pembiayaan mudharabah* dan *pembiayaan musyarakah* signifikan terhadap profitabilitas, maka dengan hal ini

dibuatlah hipotesis seperti yang diuraikan dibawah ini.

Pengaruh Antara pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah

Di dalam setiap bank pasti akan menghimpun dana dan akan mengalokasikan dananya untuk suatu kegiatan yang nantinya akan menghasilkan keuntungan. Salah satu pengalokasian dana untuk mendapatkan keuntungan yaitu dengan *pembiayaan mudharabah*. Dimana pembiayaan ini akan menghasilkan keuntungan dari perhitungan pembagian hasil yang dilakukan oleh seluruh pihak. Keuntungan tersebut akan dibagikan kepada pihak bank dan nasabah yang mengelola kerja sama. Keuntungan yang diperoleh akan digunakan untuk pengembalian modal yang dialokasikan untuk pembiayaan. Tingkat pengembalian modal akan digunakan untuk mengetahui tingkat profitabilitas suatu bank dengan cara membandingkan tingkat laba atau keuntungan yang diperoleh dengan modal yang dimilikinya. Dimana pengaruh ini seperti penelitian yang sudah dilakukan oleh Reinissa, R. D. P. (2015), Hasanah, A. (2015), Fadholi, A. D. (2015) dan masih banyak lagi. Berdasarkan deskripsi tersebut, Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah :

H1a : Terdapat pengaruh dalam *pembiayaan mudharabah* terhadap *Return On Asset* (ROA) bank syariah.

H1b : Terdapat pengaruh dalam *pembiayaan mudharabah* terhadap *Return On Equity* (ROE) bank syariah.

Pengaruh Antara Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah.

Pengaruh antara *pembiayaan musyarakah* terhadap profitabilitas bank syariah adalah dimana suatu bank akan mengalokasikan dananya untuk suatu kegiatan usaha atau yang lainnya. Dimana disini suatu bank yang menyediakan dana untuk suatu kegiatan usaha akan mendapatkan laba dengan mengeluarkan dananya tersebut. Salah satu pengalokasian dana yang menghasilkan laba adalah dengan *pembiayaan musyarakah*. Dimana dalam pembiayaan ini kedua belah pihak akan menyalurkan dananya dan dapat membagi hasil dari pembiayaan ini sesuai dengan kesepakatan atau sesuai dengan ketentuan dalam *pembiayaan musyarakah*. Dengan keuntungan yang di peroleh suatu bank tersebut maka akan dapat mengembalikan modal yang telah mereka keluarkan. Dimana pengaruh ini seperti penelitian yang sudah dilakukan oleh Reinissa, R. D. P. (2015), Hasanah, A. (2015) dan masih banyak lagi. Berdasarkan deskripsi tersebut, Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah :

H2a : Terdapat pengaruh dalam *pembiayaan musyarakah* terhadap *Return On Asset* (ROA) bank syariah.

H2b : Terdapat pengaruh dalam *pembiayaan musyarakah* terhadap *Return On Equity* (ROE) bank syariah.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Dilihat dari tujuan dilakukannya penelitian, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian dasar. Dimana penelitian dasar adalah penelitian yang mempunyai alasan dalam rangka untuk memperluas pengetahuan manusia dan tidak untuk membuat / menciptakan sesuatu. (Siregar, 2013).

Berdasarkan karakteristik masalah yang ada dalam penelitian ini, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif. Dimana penelitian yang sedang dilakukan hanya untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel maupun lebih tanpa perbandingan. (Siregar, dkk, 2013). Ditinjau dari sumber data yang telah diambil, sumber data penelitian yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari website masing – masing bank.

Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti member kejelasan dalam lingkup pembahasan. Berikut batasan-batasan dalam penelitian ini :

1. Penelitian ini hanya dibatasi pada pembahasan pengaruh variabel bebas (independen) yaitu *pembiayaan mudharabah* dan *pembiayaan musyarakah*.
2. Variabel terikat (dependen) yang digunakan adalah ROA dan ROE.

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank yang sudah terdaftar di BEI, sedangkan

sampel yang dipakai adalah Bank BNI Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank BCA Syariah, Bank BRI Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank Panin Syariah, Bank Syariah Bukopin, Bank Victoria Syariah, dan Bank Maybank Syariah Indonesia yang dipilih dengan melalui kriteria pemilihan sampel yaitu teknik pengambilannya menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana bisa didapat dari website masing – masing bank dengan kriteria :

1. Sampel awal Bank Syariah di Indonesia periode 2011-2015.
2. Bank Syariah yang menerbitkan laporan tahunan secara berturut-turut selama periode 2011-2015.

Bank Syariah yang memiliki kelengkapan data – (*pembiayaan mudharabah*, *pembiayaan musyarakah*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)* tahun 2011-2015.

Pengujian Data

Pengujian data dalam penelitian ini pengujian terhadap data yang telah diperoleh, dimana data yang sudah dikumpulkan dapat digunakan untuk menguji model persamaan regresi yang sudah dirumuskan. Analisis data antara lain analisis regresi berganda dan uji asumsi klasik serta uji signifikan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Subyek Penelitian

Pembahasan dalam uraian berikut ini yaitu mengenai gambaran subyek penelitian, dimana subyek dalam penelitian ini merupakan bank umum syariah yang ada di Indonesia. Terdapat sebelas bank umum syariah yang terdaftar di Indonesia, sebelas bank umum syariah tersebut adalah antara lain Bank BNI Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Muamalat

Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank BCA Syariah, Bank BRI Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank Panin Syariah, Bank Syariah Bukopin, Bank Victoria Syariah, dan Bank Maybank Syariah Indonesia. Dari sebelas bank umum syariah yang ada, terdapat 43 sampel laporan keuangan yang bisa digunakan dalam penelitian selama periode 2011-2015. laporan keuangan nilai *pembiayaan mudharabah* dan *pembiayaan musyarakah* dapat dilihat di bagian asset. sedangkan ROA dan ROE dapat dilihat pada sisi rasio keuangan. Selanjutnya setelah data terkumpul, maka dilakukan pengujian menggunakan *Statistical and Service Solution (SPSS)*.

Analisis Data

Laporan keuangan bank umum syariah tahun 2011-2015 merupakan data yang digunakan dalam penelitian ini. Data keuangan yang digunakan adalah data *pembiayaan mudharabah*, *pembiayaan musyarakah*, *return on asset (ROA)*, dan *return on equity (ROE)* yang didapat dari website masing-masing bank. Pada analisis data ini, peneliti mengambil sampel laporan keuangan tahunan bank syariah selama lima periode yaitu pada tahun 2011-2015. Sampel laporan keuangan yang digunakan harus melaporkan *pembiayaan mudharabah* dan *pembiayaan musyarakah*. Di dalam

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk melihat karakteristik masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini, *pembiayaan mudharabah* dan *pembiayaan musyarakah* merupakan variabel independen dan ROA, ROE merupakan variabel dependen. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan tahunan bank syariah.

- a. *Return On Asset (ROA)*

TABEL 4.3
Hasil Statistik Deskriptif Variabel Dependen ROA
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	40	-.024	.038	.00878	.010975
MUDHARABAH	40	1155626	4590780845924	514294199861	1233368697013
MUSYARAKAH	40	33275692	10277268190360	1118019352560	2430469790743
Valid N (listwise)	40				

Berdasarkan tabel 4.3, jumlah data (N) pada variabel ROA sebanyak 40 laporan keuangan sejak tahun 2011-2015. Variabel ROA memiliki nilai minimum -0,024 dan maksimum 0,038. Sedangkan nilai rata-rata ROA dari 40 laporan keuangan yang digunakan adalah sebesar 0,00878 dengan standar deviasi sebesar 0,010975 dimana ROA tertinggi terdapat pada Bank BNI Syariah tahun 2014 yang berarti bahwa *pembiayaan mudharabah* dan *musyarakah* yang dilakukan oleh Bank BNI syariah meningkat atau laba yang diperoleh bank tersebut lebih banyak sehingga tingkat pengembalian aset yang dilakukan oleh perusahaan berjalan dengan baik dan potensi pertumbuhan bank syariah meningkat. Sedangkan ROA terendah terdapat pada Bank Syariah Mandiri tahun 2014 yang berarti bahwa *pembiayaan mudharabah* dan *musyarakah* yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri mengalami penurunan atau laba yang diperoleh sedikit sehingga tingkat pengembalian aset yang dilakukan oleh bank syariah tidak berjalan dengan baik.

Pada *pembiayaan mudharabah* nilai minimumnya sebesar Rp.1.155.626 dan nilai maksimumnya sebesar Rp. 4.590.780.845.924. sedangkan nilai rata-rata *pembiayaan mudharabah* sebesar Rp. 514.294.199.861 dengan standar deviasi Rp. 1.233.368.697.013 dimana

pembiayaan terendah pada Bank Mega Syariah tahun 2011 yang berarti bahwa *Return On Asset* (ROA) atau tingkat pengembalian aset pada Bank Mega Syariah tidak meningkat dikarenakan *pembiayaan mudharabah* yang dijalankan oleh bank syariah tidak berjalan dengan baik atau laba yang diperoleh sedikit dan pembiayaan tertinggi terdapat pada Bank Syariah Mandiri tahun 2011 yang artinya *Return On Asset* (ROA) atau tingkat pengembalian aset pada bank syariah tersebut mengalami peningkatan, karena pembiayaan mudharabah yang dilakukan oleh bank syariah tersebut mengalami peningkatan atau laba yang dihasilkan banyak.

Pada *pembiayaan musyarakah* nilai minimumnya sebesar Rp. 33.275.692 dan nilai maksimumnya sebesar Rp. 10.277.268.190.360. Nilai rata-rata *pembiayaan musyarakah* sebesar Rp. 1.118.019.352.560 dengan standar deviasi sebesar Rp. 2.430.469.790.743 dimana pembiayaan terendah terdapat pada Bank Panin Syariah tahun 2011 yang artinya laba yang diperoleh dari pembiayaan musyarakah sedikit sehingga tingkat pengembalian aset mengalami penurunan dan pembiayaan tertinggi terdapat pada Bank Syariah Mandiri tahun 2015 yang artinya laba yang diperoleh dari pembiayaan musyarakah banyak sehingga tingkat pengembalian aset mengalami kenaikan.

b. *Return On Equity* (ROE)

TABEL 4.4
Hasil Statistik Deskriptif Variabel Dependen ROE
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	41	-.176	.250	.05559	.078152
MUDHARABA H	41	1155626	4590780845924	506658459211	1218785305993
MUSYARAKAH	41	48662969	10277268190360	1115254649676	2398324830427
Valid N (listwise)	41				

Sumber : Lampiran 4

Pada tabel 4.4 jumlah data (N) yang digunakan sebanyak 41 laporan keuangan sejak tahun 2011-2015. Variabel ROE memiliki nilai minimum sebesar -0,176 dan nilai maksimum sebesar 0,250. Nilai rata-rata ROE sebesar 0,05559 dengan standar deviasi sebesar 0,078152 dimana ROE terendah terdapat di Bank BJB Syariah tahun 2015 yang berarti bahwa tingkat pengembalian modal yang dilakukan oleh perusahaan tidak berjalan dengan lancar dan baik dikarenakan laba yang diperoleh dari pembiayaan sedikit sedangkan ROE tertinggi terdapat di Bank Maybank Syariah tahun 2015 yang berarti bahwa tingkat pengembalian modal yang dilakukan oleh perusahaan berjalan dengan baik dan lancar dikarenakan laba yang diperoleh dari pembiayaan banyak.

Pada *pembiayaan mudharabah* nilai minimumnya sebesar Rp. 1.155.626 dan nilai maksimumnya sebesar Rp. 4.590.780.845.924. Nilai rata-rata *pembiayaan mudharabah* sebesar Rp. 506.658.459.211 dengan standar deviasi sebesar Rp. 1.218.785.305.993 dimana *pembiayaan mudharabah* terendah pada Bank Mega Syariah tahun 2011

yang artinya laba yang diperoleh dari *pembiayaan mudharabah* sedikit sehingga tingkat pengembalian modal mengalami penurunan dan pembiayaan tertinggi terdapat pada Bank Syariah Mandiri tahun 2011 yang artinya laba yang diperoleh dari *pembiayaan mudharabah* banyak sehingga tingkat pengembalian modal mengalami peningkatan.

Pada *pembiayaan musyarakah* nilai minimumnya sebesar Rp. 48.662.969 dan nilai maksimumnya sebesar Rp. 10.277.268.190.360. Nilai rata-rata *pembiayaan musyarakah* sebesar Rp. 1.115.254.649.676 dengan standar deviasi sebesar Rp. 2.398.324.830.427 dimana *pembiayaan musyarakah* terendah terdapat pada Bank Panin Syariah tahun 2011 yang artinya laba dari *pembiayaan musyarakah* sedikit sehingga tingkat pengembalian modal mengalami penurunan dan pembiayaan tertinggi terdapat pada Bank Syariah Mandiri tahun 2015 yang artinya laba dari pembiayaan musyarakah banyak sehingga tingkat pengembalian modal mengalami peningkatan.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi, variabel dependen atau independen mempunyai distribusi

normal atau tidak. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*.

1. Hasil uji normalitas variabel ROA

TABEL 4.5
Hasil Uji Normalitas Variabel ROA
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00799029
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.090
	Negative	-.056
Kolmogorov-Smirnov Z		.568
Asymp. Sig. (2-tailed)		.904

Sumber : Lampiran 5

Dari tabel 4.5 pengujian dilakukan dengan menggunakan 40 data dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,904, nilai ini lebih besar dari

0,05 yaitu $0,904 > 0,05$. Dengan hal tersebut H_0 diterima yang berarti bahwa data berdistribusi secara normal.

2. Hasil uji normalitas variabel ROE

TABEL 4.6
Hasil Uji Normalitas Variabel ROE
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.07100550
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.121
	Negative	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		.772
Asymp. Sig. (2-tailed)		.591

Sumber : Lampiran 5

Dari tabel 4.6 pengujian dilakukan dengan menggunakan 41 data dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,591, nilai ini lebih besar dari

0,05 yaitu $0,591 > 0,05$. Dengan hal tersebut H_0 diterima yang berarti bahwa data berdistribusi secara normal.

Pengujian Hipotesis

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk melihat bagaimana variabel independen

berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pada pengujian ini uji F dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan fit atau tidak fit. Pengambilan kesimpulannya dengan melihat nilai sig. ($\alpha = 0,05$).

1. Uji statistik F variabel ROA

TABEL 4.7
Hasil Analisis Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.002	2	.001	16.404	.000 ^a
	Residual	.002	37	.000		
	Total	.005	39			

Sumber : Lampiran 6

Dari tabel 4.9 hasil uji F atau ANOVA nilai F hitung sebesar 16.404 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti variabel independen fit dan

dapat digunakan untuk memprediksikan variabel ROA atau bisa dikatakan bahwa *pembiayaan mudharabah* dan *pembiayaan musyarakah* secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.

2. Uji statistik F variabel ROE

TABEL 4.8
Hasil Analisis Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.043	2	.021	4.017	.026 ^a
	Residual	.202	38	.005		
	Total	.244	40			

Sumber : Lampiran 6

Dari tabel 4.10 hasil uji F atau ANOVA nilai F hitung sebesar 4.017 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,026. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau $0,026 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti variabel independen fit dan dapat digunakan untuk memprediksikan variabel ROE atau bisa dikatakan bahwa *pembiayaan*

mudharabah dan *pembiayaan musyarakah* secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap ROE.

Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Berikut hasil dari uji koefisien determinasi (R^2) :

1. Uji R^2 variabel ROA

TABEL 4.9
Hasil Analisis R^2
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.686 ^a	.470	.441	.008203

Sumber : Lampiran 8

Berdasarkan tabel 4.11, nilai *Adjusted R Square* digunakan untuk melihat bagaimana variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,441 atau 44,1% yang berarti *pembiayaan*

mudharabah dan *pembiayaan musyarakah* mampu mempengaruhi ROA sebesar 44,1% dan sisanya 65,9% dijelaskan oleh variabel lainnya.

2. Uji R^2 variabel ROE

TABEL 4.10
Hasil Analisis R^2
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.418 ^a	.175	.131	.072850

Sumber : Lampiran 8

Berdasarkan tabel 4.12, nilai *Adjusted R Square* digunakan untuk melihat bagaimana variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,131 atau 13,1% yang berarti *pembiayaan*

mudharabah dan *pembiayaan musyarakah* mampu mempengaruhi ROE sebesar 13,1% dan sisanya 86,9% dijelaskan oleh variabel lainnya.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Dimana uji t ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat

dengan melihat tingkat signifikan sebesar ($\alpha = 0,05$). Berikut hasil dari uji statistik t :

1. Pengaruh *pembiayaan mudharabah* dan *pembiayaan musyarakah* terhadap *Return On Asset (ROA)*.

TABEL 4.11
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.033	.009		3.850	.000
LnMudharabah	.005	.001	1.688	4.820	.000
LnMusyarakah	-.006	.001	-1.957	-5.587	.000

Sumber : Lampiran 7

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, *pembiayaan mudharabah* yang mempunyai nilai t sebesar 4,820 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 maka H0 ditolak dan H1 diterima karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa *pembiayaan mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap rasio *Return On Asset (ROA)*. Hal ini dapat dijelaskan bahwa hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.

Pembiayaan musyarakah mempunyai nilai t sebesar -5,587 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti bahwa H0 ditolak dan H1 diterima karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa *pembiayaan musyarakah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap rasio *Return On Asset (ROA)*. Hal ini dapat dijelaskan bahwa hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.

2. Pengaruh *pembiayaan mudharabah* dan *musyarakah* terhadap rasio *Return On Equity (ROE)*.

TABEL 4.12
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.092	.079		1.173	.248
	LnMudharabah	.026	.009	1.174	2.785	.008
	LnMusyarakah	-.026	.009	-1.178	-2.793	.008

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, *pembiayaan mudharabah* yang mempunyai nilai t sebesar 2,785 dengan nilai signifikan sebesar 0,008 maka H0 ditolak dan H1 diterima karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau $0,008 < 0,05$ yang artinya bahwa *pembiayaan mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap rasio *Return On Equity* (ROE). Hal ini dapat dijelaskan bahwa hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.

Pembiayaan musyarakah mempunyai nilai t sebesar -2,793 dengan nilai signifikan sebesar 0,008 yang berarti bahwa H0 ditolak dan H1 diterima karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau $0,008 < 0,05$ yang artinya bahwa *pembiayaan musyarakah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap rasio *Return On Equity* (ROE). Hal ini dapat dijelaskan bahwa hipotesis keempat yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *pembiayaan mudharabah* dan *pembiayaan musyarakah* terhadap profitabilitas

bank syariah yang diproaksikan dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Pada sub bab ini akan dibahas mengenai bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

1. Hasil regresi linear berganda variabel ROA

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, maka dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 0.033 + 0.005 \text{ LnMudharabah} + (-0.006) \text{ LnMusyarakah} + e$$

Dari persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa :

- Konstanta (a) sebesar 0,033 memperlihatkan bahwa variabel-variabel independen dianggap konstan, maka rasio *Return On Asset* (ROA) akan bertambah sebesar 0,033.
- Koefisien regresi LnMudharabah (X1) sebesar 0,005 memperlihatkan bahwa setiap penambahan variabel LnMudharabah jika variabel lainnya konstan maka rasio *Return On Asset* (ROA) akan bertambah 0,005.
- Koefisien regresi LnMusyarakah (X2) sebesar -0,006 memperlihatkan bahwa setiap penambahan variabel

LnMusyarakah jika variabel lainnya konstan maka rasio *Return On Asset* (ROA) akan turun sebesar -0,006.

- d. “e” menunjukkan variabel pengganggu diluar variabel LnMudharabah dan LnMusyarakah.

2. Hasil regresi linear berganda variabel ROE

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, maka dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 0.092 + 0.026 \text{ LnMudharabah} + (-0,026) \text{ LnMusyarakah} + e$$

Dari persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa :

- a. Konstanta (a) sebesar 0,092 memperlihatkan bahwa variabel-variabel independen dianggap konstan, maka rasio *Return On Equity* (ROE) akan bertambah sebesar 0,092.
- b. Koefisien regresi LnMudharabah (X1) sebesar 0,026 memperlihatkan bahwa setiap penambahan variabel LnMudharabah jika variabel lainnya konstan maka rasio *Return On Equity* (ROE) akan bertambah sebesar 0,026.
- c. Koefisien regresi LnMusyarakah (X2) sebesar -0,026 memperlihatkan bahwa setiap penambahan variabel LnMusyarakah jika variabel lainnya konstan maka rasio *Return On Equity* (ROE) akan turun sebesar -0,026.

“e” menunjukkan variabel pengganggu diluar variabel LnMudharabah dan LnMusyarakah.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana *pembiayaan mudharabah* dan *pembiayaan musyarakah* mempengaruhi profitabilitas bank syariah yaitu *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* sampel yang digunakan untuk variabel ROA yaitu sebanyak 40 data sampel. Pengujian analisis F menunjukkan bahwa *pembiayaan mudharabah* dan *pembiayaan musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap rasio *Return On Asset* (ROA). Hal ini dapat menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan adalah model yang fit.

1. Pengaruh *pembiayaan mudharabah* (X1) dan *pembiayaan musyarakah* (X2) terhadap ROA.

Berdasarkan pengujian yang sudah dilakukan bahwa variabel mudharabah berpengaruh signifikan dan positif terhadap rasio *Return On Asset* (ROA). Mudharabah merupakan akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola usaha. Keuntungan usaha secara *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola, seandainya kerugian itu diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian si pengelola, si pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut. (Yaya Rizal, 2009:122).

Dengan hal ini banyak bank syariah yang melakukan usaha dengan *pembiayaan mudharabah* dimana bank dapat mendapatkan keuntungan dengan melakukan penyaluran dana ini. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Hasanah (2015) dan Reinissa (2015) yang menyatakan bahwa *pembiayaan mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Variabel musyarakah secara parsial berpengaruh signifikan dan negatif terhadap rasio *Return On Asset* (ROA). Di bank syariah praktik *pembiayaan musyarakah* sebenarnya tidak jauh beda dengan *pembiayaan mudharabah*, yang membedakan adalah jika *pembiayaan mudharabah* disalurkan kepada koperasi, BMT (*baitul maall wa tamwil*) serta *multifinance*. Sedangkan *pembiayaan musyarakah* disalurkan untuk modal usaha seperti perdagangan atau jasa, sehingga menyebabkan *pembiayaan musyarakah* berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

2. Pengaruh *pembiayaan mudharabah* (X1) dan *pembiayaan musyarakah* (X2) terhadap ROE.

Berdasarkan pengujian yang sudah dilakukan variabel *mudharabah* berpengaruh signifikan dan positif terhadap *Return On Equity* (ROE). *Pembiayaan mudharabah* lebih berpengaruh terhadap rasio ROE dibandingkan dengan rasio ROA karena ROE menghitung kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan modal sendiri sedangkan ROA menghitung kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan laba secara keseluruhan. Aset terdiri dari ekuitas dan kewajiban sedangkan ekuitas terdiri dari aset yang telah dikurangi dengan kewajiban, sehingga menyebabkan kenapa *pembiayaan mudharabah* ini lebih berpengaruh terhadap ROE dibandingkan dengan ROA.

Variabel musyarakah menunjukkan hasil yang signifikan dan negatif terhadap rasio *Return On Equity* (ROE). *Pembiayaan musyarakah* merupakan pembiayaan yang sering digunakan dalam bank syariah. Namun dengan tingginya *pembiayaan musyarakah* ini menyebabkan profitabilitas ROE menurun karena disebabkan tingkat pengembalian modal bank tidak berjalan dengan baik sehingga menurunkan profitabilitas bank syariah (ROE).

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Uji t (secara parsial) secara individu mendapatkan hasil sebagai berikut :

- a. Variabel *pembiayaan mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap rasio *Return On Asset* (ROA).
- b. Variabel *pembiayaan musyarakah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap rasio *Return On Asset* (ROA).
- c. Variabel *pembiayaan mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap rasio *Return On Equity* (ROE).
- d. Variabel *pembiayaan musyarakah* berpengaruh

negatif dan signifikan terhadap rasio *Return On Equity* (ROE). Berdasarkan hasil uji F, maka diperoleh kesimpulan bahwa *pembiayaan mudharabah* dan *pembiayaan musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap rasio *Return On Asset* (ROA) dan rasio *Return On Equity* (ROE).

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan rasio profitabilitas *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).
2. Terbatasnya sampel dikarenakan beberapa tidak melaporkan *pembiayaan mudharabah* dan *pembiayaan musyarakah* dalam laporan keuangan tahunan.

Dengan adanya keterbatasan dan masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran untuk peneliti selanjutnya atau pihak-pihak yang terkait. Saran-saran tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya tidak hanya menggunakan rasio profitabilitas *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) saja. Karena, rasio profitabilitas sangat banyak.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel terhadap penelitian yang akan dilakukan.

Diharapkan bagi pihak bank syariah untuk menambahkan atau melaporkan

pembiayaan mudharabah dan *pembiayaan musyarakah* di dalam neraca laporan keuangan tahunan bank umum syariah.

DAFTAR RUJUKAN

- Fadholi, A. D. (2015). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2014) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Giannini, N. G. (2013). Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 2(1).
- Hasanah, A. (2015). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Musyarakah Dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Imam Ghazali. 2012. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ismail. 2011. Perbankan Syariah. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group
- Kieso, E.D., Weygandt, J.J., dan Warfield, D.T. 2002.

- Intermediate Accounting Tenth Edition, Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Muthaher Osmad. 2012. Akuntansi Perbankan Syariah. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Oktriani, Y. (2008). Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Mudharabah, dan Murabahah Terhadap Profitabilitas.
- Permata, R. I. D. (2014). Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Equity)(Studi pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 12(1).
- Puspa Andika, W. I. D. Y. A. (2015). Analisis Pengaruh Non Performing Financing Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah.
- Reinissa . "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri, Tbk." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 3.2 (2015).
- Riyadi, S., & Yulianto, A. (2014). Pengaruh Pembiayaan bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 3(4).
- Satriawan, A., & Arifin, Z. Analisis Profitabilitas Dari Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2005-2010.
- SiregarSyofian. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- www.bi.co.id
- www.idx.co.id
- www.ojk.co.id
- Yaya Rizal.,Aji Erlangga Martawireja.,Ahim Abdurahim.2009.Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer,Jakarta : Salemba Empat.
- Ziqri, Muhammad. 2009. Analisis Pengaruh Pendapatan Murabahah,Mudharabah,dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank. Jakarta: Jurusan Manajemen UIN Syarief Hidayatullah.